

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENANAMKAN  
SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA REMAJA DI DESA  
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**NOVIANO SYAFITRI**

**NIM : 2121084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENANAMKAN  
SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA REMAJA DI DESA  
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**NOVIANO SYAFITRI**  
**NIM : 2121084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : NOVIANO SYAFITRI

NIM : 2121084

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENANAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA REMAJA DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka penulis secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025  
Yang Membuat Pernyataan,



Noviano Syafitri  
NIM. 2121084

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunta, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

**Nama : NOVIANO SYAFITRI**  
**NIM : 2121084**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : PERAN TOKOH MASYARAKAT**  
**DALAM MENANAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA**  
**PADA REMAJA DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN**  
**KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.**

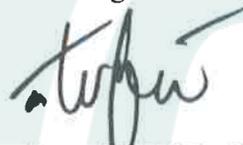
Saya menilai bahwa naskah Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 10 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A

NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NOVIANO SYAFITRI**

NIM : **2121084**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM  
MENANAMKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA  
REMAJA DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
dianggap sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

  
**M. Muhammad, M.Ed**  
NIP. 199903 1 003

  
**Ridho Riyadi, M.Pd.I**  
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 15 Juli 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Anlisa, M.Ag.**  
NIP. 19700716 1998031 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
-------------------	-------------	--------------------	-------------------

ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا̇ = a		ا̇ = ā
ا̇ = i	اِي = ai	اِي = ī
ا̇ = u	اُو = au	اُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:


  
 امرأة جميلة      ditulis      *mar'atun*  
*jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:


  
 فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر

ditulis

*al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

*asy-syamsu*

الرجل

ditulis

*ar-rojulu*

السيدة

ditulis

*as-*

*sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis

*al-qamar*

البديع

ditulis

*al-badi'*

الجلال

ditulis

*al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang tak henti-hentinya penulis panjatkan dari hati yang paling dalam. Dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari perjuangan di akhir masa studi. Sebagai wujud cinta dan penghargaan, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Diriku sendiri yang telah melalui perjalanan panjang penuh air mata, tawa, dan do'a, terimakasih karena tidak menyerah, bahkan ketika tidak ada yang tau seberapa berat semuanya.
2. Ayahanda Purwito dan Ibunda Supaidah serta Adik tercinta Kartika Devi yang selalu berjuang mengupayakan yang terbaik untuk perjalanan penulis, memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang serta do'a tulus yang mengiringi setiap langkah penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
3. Kakak- kakak Penulis Ika Ratna Sari dan Duwi Ratna Sari serta seluruh keluarga besar yang sudah membantu dan mendo'a kan penulis
4. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Dosen wali sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu dan memberikan nasihat serta bimbingan selama penulis menjalani studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pada penulis.
6. Keluarga besar Desa Rowolaku yang telah bersedia untuk menjadi Objek penelitian penulis.

7. Keluarga besar Aliansi Mahasiswa JABODETABEK, Griya Santri Mahabbah dan Asrama Baitul Fadillah yang senantiasa bersedia menjadi rumah kedua penulis selama menjalani masa studi.
8. Sahabat seperjuangan, teman-teman serta Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah kebersamai penulis dalam menjalani masa studi, semoga silaturahmi yang sudah terbangun tetap terjaga.



**MOTTO**

*“Always give the best”*



## ABSTRAK

**Noviano Syafitri**, 2025, Peran Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap Moderasi beragama pada Remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

**Kata kunci:** Tokoh Masyarakat, Moderasi beragama, Remaja

Moderasi beragama menjadi isu penting di Indonesia karena masyarakatnya menghadapi tantangan besar dalam menjaga harmoni dan toleransi di tengah keragaman agama, budaya, dan etnis terutama di kalangan remaja yang rentan terpengaruh arus ekstremisme dan intoleransi. Namun Remaja Desa Rowolaku sudah mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama, hal ini tampak dari sikap mereka yang mampu menerima budaya baru yang positif tanpa menghilangkan atau meninggalkan budaya lokal yang telah menjadi bagian dari identitas desa. Fenomena tersebut tidak luput dari Peran tokoh masyarakat yang berperan aktif sebagai Pembina dan pembimbing remaja melalui kegiatan diskusi, kegiatan sosial, serta kajian keagamaan yang bertujuan menanamkan nilai moderasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Moderasi beragama di Desa rowolaku? (2) Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Rowolaku? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman sikap moderasi beragama pada remaja?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Masyarakat desa Rowolaku sudah menanamkan sikap moderasi beragama yang dapat dilihat dari antusiasme Masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan . (2) Tokoh masyarakat berperan sebagai pembina, fasilitator, dan panutan dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja melalui berbagai kegiatan rutin, (3) Faktor pendukung utama adalah antusiasme remaja, dukungan masyarakat, dan keberadaan organisasi lokal dan Faktor penghambat meliputi perbedaan pandangan antar tokoh masyarakat, pengaruh media sosial, dan karakter labil remaja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran aktif tokoh masyarakat sangat berpengaruh dalam membentuk remaja yang toleran, seimbang, dan berwawasan kebangsaan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan pertolongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta dalam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta seluruh umatnya. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW , keluarganya, sahabanya serta seluruh umatnya yang telah menuntun manusia menuju jalan kebaikan dunia maupun akhirat.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karen itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalam nya kepada pihak yang telah membantu Tersusunnya Skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Wali Studi serta Dosen Pembimbing Skripsi.

4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Sugiono selaku Kepala Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.
6. Eko Yulianto selaku Sekretaris Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

Akhir kata, semoga Tuhan yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, semoga skripsi yang penuh kesederhanaan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan pembacanya.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Penulis

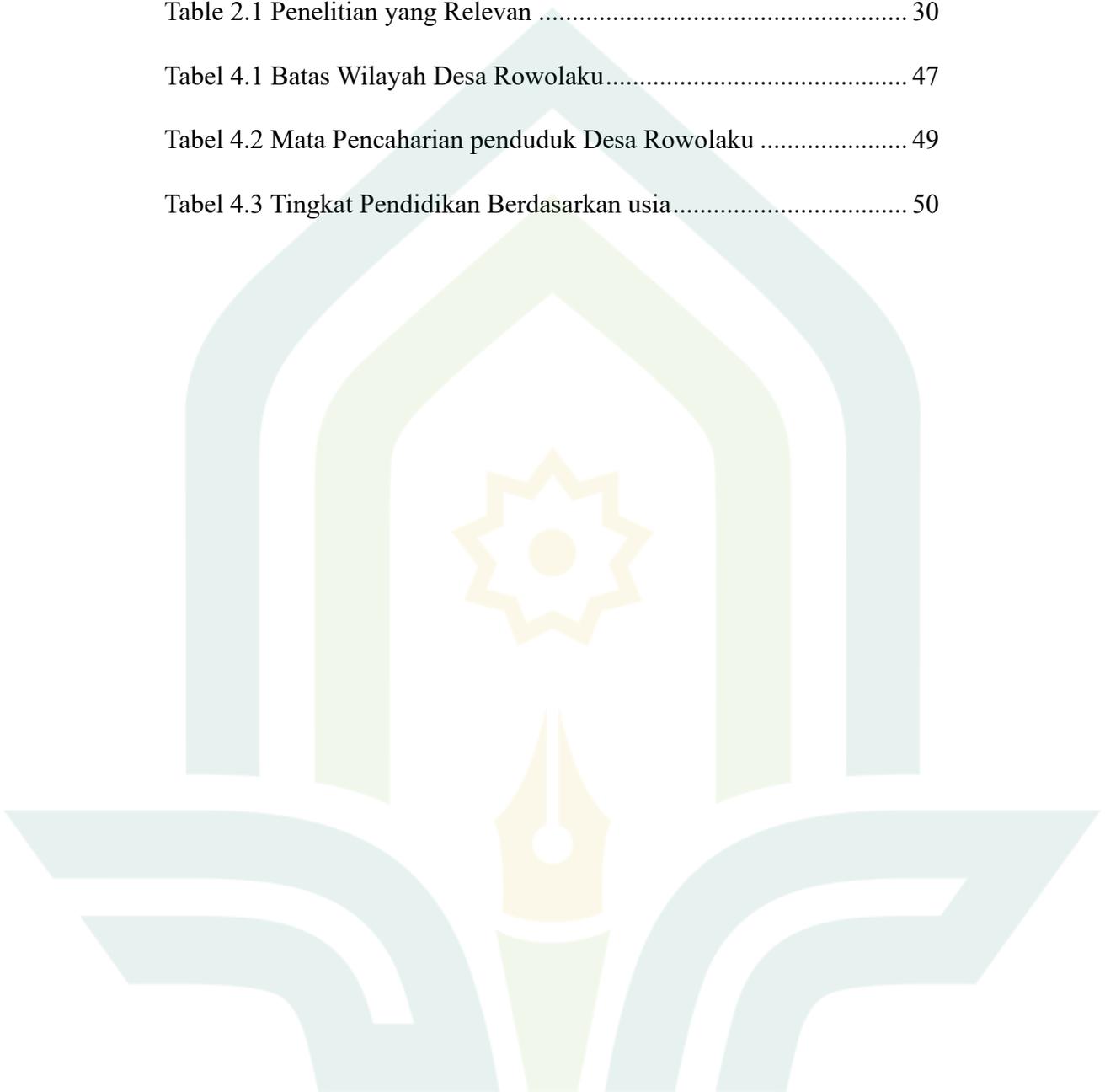
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik .....	10
2.1.1. Konsep Peran.....	10
2.1.2. Tokoh Masyarakat .....	11
2.1.3. Remaja.....	16
2.1.4. Moderasi Beragama.....	17
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	30

2.3 Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Fokus Penelitian .....	39
3.3 Data dan Sumber Data.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi penelitian .....	46
4.1.2. Moderasi Beragama di Desa Rowolaku.....	51
4.1.3. Peran Tokoh Masyarakat dalam menanamkan sikap Moderasi beragama pada Remaja di Desa Rowolaku... 54	
4.1.4. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses penanaman sikap Moderasi Beragama pada Remaja di Desa rowolaku .....	58
4.2 Pembahasan .....	64
4.2.1. Analisis Moderasi beragama di Desa Rowolaku .....	64
4.2.2. Analisis Peran Tokoh Masyarakat dalam menanamkan sikap Moderasi Beragama pada remaja di desa Rowolaku .....	66
4.2.3. Analisis Faktor penghambat dan Pendukung dalam proses penanaman sikap Moderasi beragama pada Remaja di desa Rowolaku.....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
5.1 Simpulan .....	80
5.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

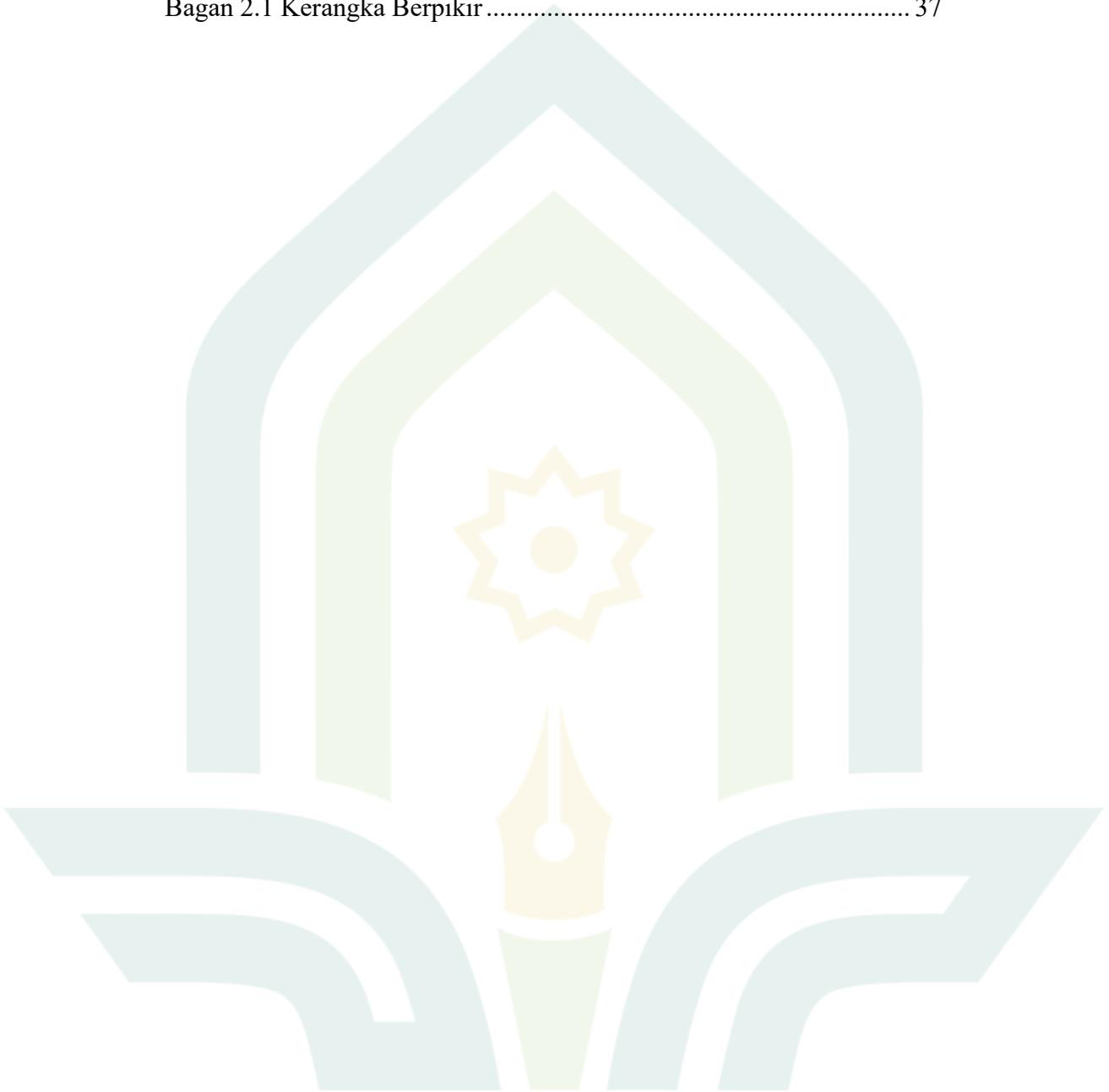
## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian yang Relevan .....	30
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Rowolaku.....	47
Tabel 4.2 Mata Pencaharian penduduk Desa Rowolaku .....	49
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Berdasarkan usia.....	50



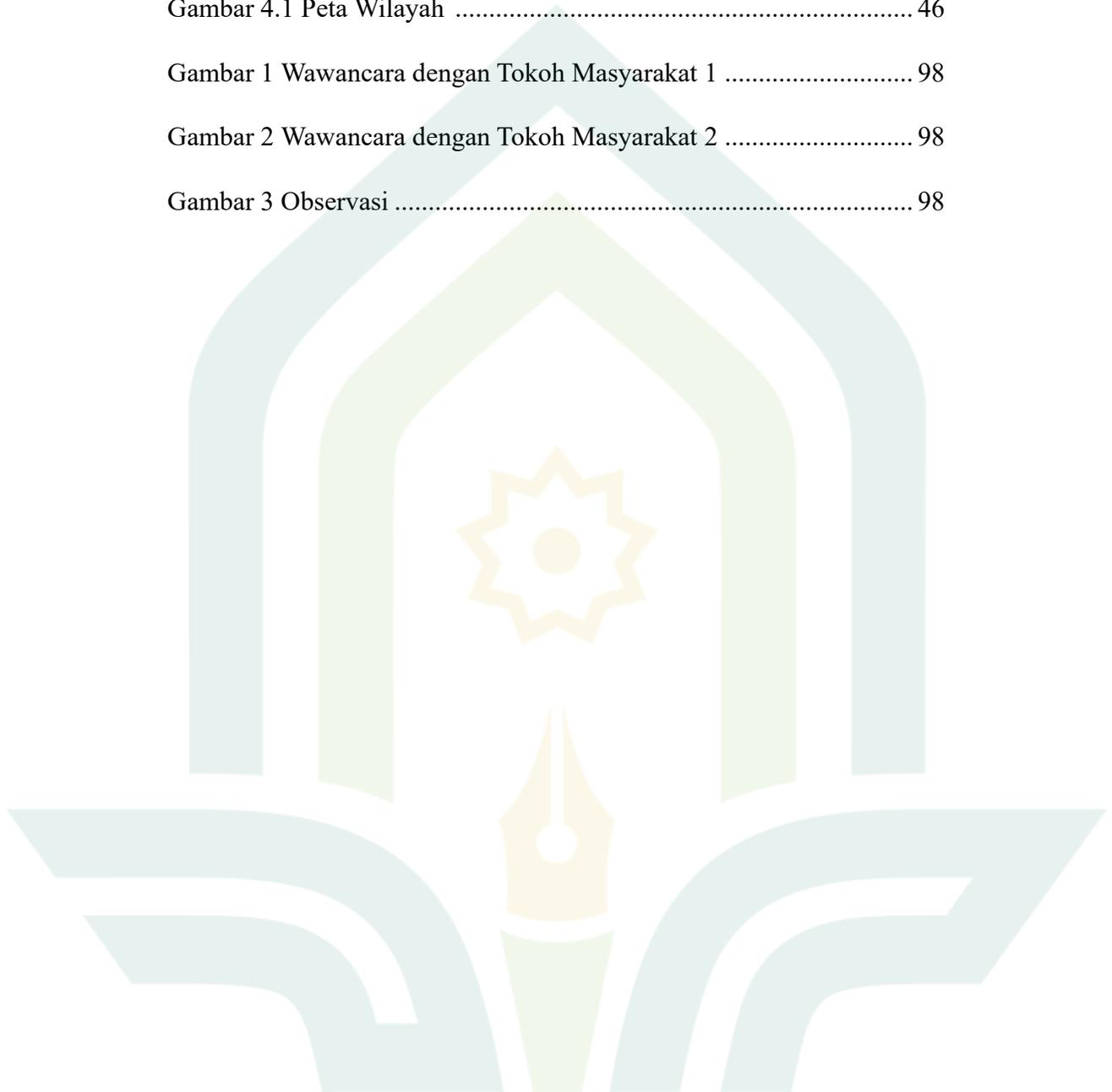
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	37
-----------------------------------	----



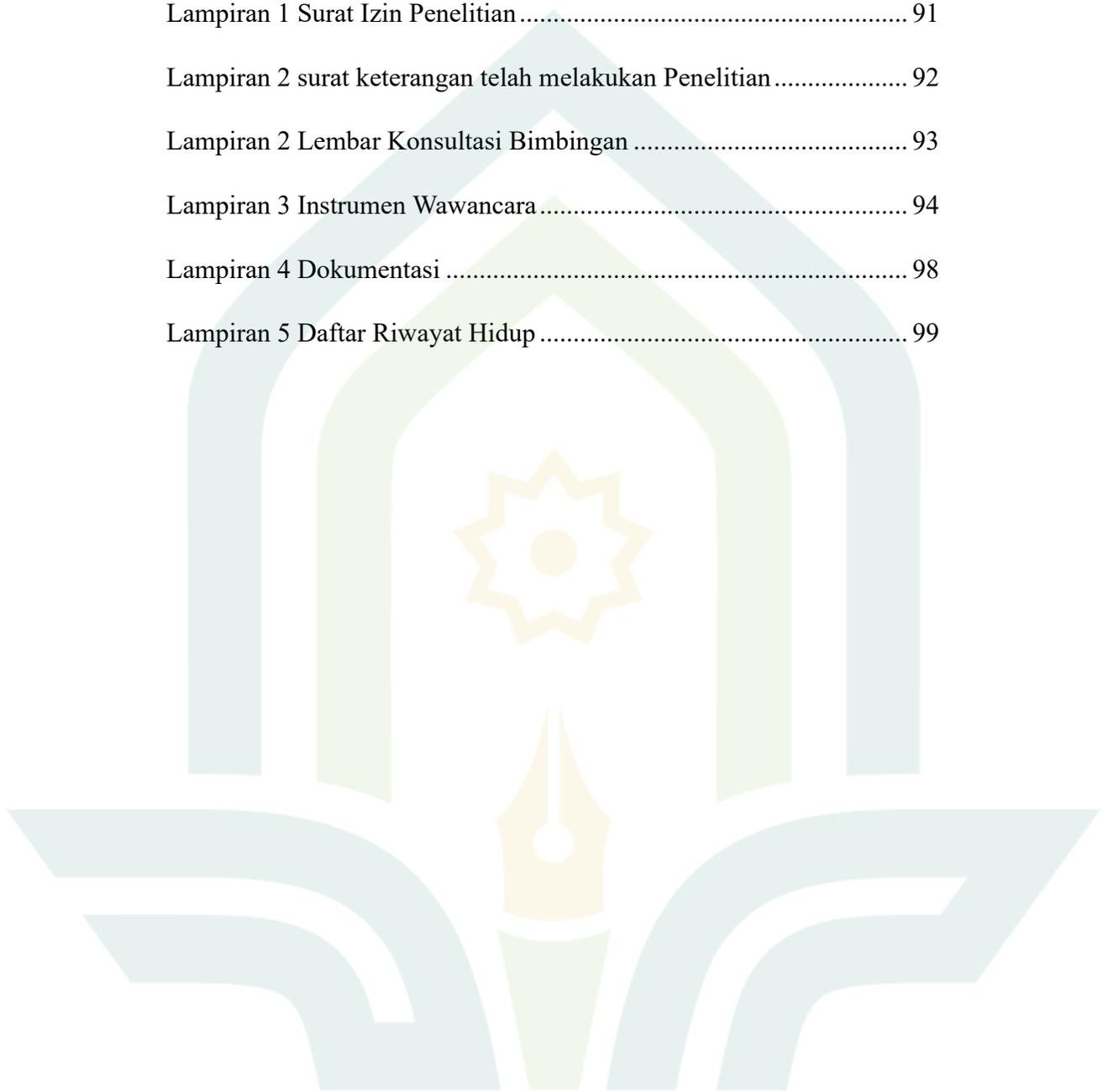
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah .....	46
Gambar 1 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat 1 .....	98
Gambar 2 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat 2 .....	98
Gambar 3 Observasi .....	98



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 2 surat keterangan telah melakukan Penelitian .....	92
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Bimbingan .....	93
Lampiran 3 Instrumen Wawancara .....	94
Lampiran 4 Dokumentasi .....	98
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	99



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persoalan moderasi selalu menarik untuk diperbincangkan di negara ini, karena bangsa Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya banyak menghadapi tantangan besar dalam menjaga harmoni dan toleransi perbedaan baik dari segi agama, budaya, maupun etnis. Moderasi beragama merupakan pendekatan yang menekankan pada sikap toleransi, keterbukaan, dan penghargaan terhadap perbedaan dalam beragama (Haidar, 2023). Berdasarkan pendapat Lukman Hakim Saifuddin (dalam Nurdin, 2021) individu yang moderat adalah mereka yang memiliki sikap yang proporsional, tidak berlebihan, dan tidak ekstrem. Secara umum, moderasi mengutamakan keseimbangan dalam aspek keyakinan, moral, serta karakter, baik dalam interaksi dengan individu lain maupun dalam hubungan dengan institusi negara. Di tengah keragaman agama yang ada di Indonesia, sikap moderat dalam beragama sangat penting untuk mencegah konflik dan menjaga keharmonisan sosial. (Ali, 2020)

Dalam kehidupan bermasyarakat, tokoh masyarakat khususnya perangkat desa memiliki peran yang sangat penting dalam mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama. Sebagai panutan, mereka berperan sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai kelompok agama serta menanamkan pentingnya hidup berdampingan secara damai dan harmonis karena mereka memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir warga agar lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan. (Yusof, 2020)

Khususnya bagi remaja, peran tokoh masyarakat semakin krusial karena masa remaja sering kali ditandai dengan ketidakstabilan emosional yang membuat mereka rentan terhadap pengaruh ekstrem atau tekanan dari kelompok tertentu, sebagai contoh banyak kasus intoleransi di media sosial yang dilakukan oleh remaja menunjukkan bahwa mereka masih rentan terhadap pengaruh negatif, seperti ujaran kebencian, propaganda ekstrem, dan penyebaran informasi yang tidak akurat (Azizah, 2022). Dalam tahap pencarian jati diri, remaja kerap kali menghadapi tantangan dalam menyikapi perbedaan, termasuk dalam konteks keberagaman. Jika tidak mendapatkan bimbingan yang tepat, ketidakmampuan menerima perbedaan keyakinan atau praktik

ibadah dapat memicu intoleransi yang berujung pada konflik sosial (Wahid, 2020).

Oleh karena itu, tokoh masyarakat harus aktif dalam memberikan edukasi, membangun dialog antarwarga, serta menanamkan nilai-nilai kebersamaan agar tercipta kehidupan yang rukun dan harmonis. Sehingga dengan adanya pembekalan tentang sikap moderasi beragama, para remaja akan lebih mudah memilah dan menyaring berbagai isu yang berpotensi merusak akhlak (Hidayat, 2021). Selain itu, penanaman sikap moderasi beragama sejak dini pada remaja dapat membentuk generasi yang berkualitas dan mampu menghargai perbedaan demi terciptanya kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat (Arifin, 2019). Sikap ini juga membantu remaja agar tidak terpengaruh oleh hal negatif dari lingkungan atau ucapan yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam sikap fanatisme. (Zubaedi, 2017)

Berdasarkan observasi awal, remaja di Desa Rowolaku menunjukkan bahwa mereka sudah menanamkan sikap modersi beragama dengan menunjukkan rasa antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan kebudayaan keagamaan, seperti *Nyadran*, *Riyoyo*, tahlil dan tradisi keagamaan lainnya yang

dibimbing langsung oleh Kepala desa selaku Tokoh masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari warisan budaya lokal, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan dan penguatan nilai-nilai spiritual yang sejalan dengan prinsip moderasi beragama.

Tradisi seperti *Nyadran*, yang melibatkan doa bersama, ziarah kubur, dan upaya melestarikan nilai leluhur, mengajarkan penghormatan terhadap budaya di tengah keberagaman masyarakat Indonesia (Faturrahman, 2020). Begitu pula dengan *Riyoyo*, yang biasanya diisi dengan kegiatan syukuran dan doa, mencerminkan sikap gotong royong dan kepedulian sosial yang menjadi dasar persatuan bangsa. Dengan bimbingan kepala desa, para remaja tidak hanya belajar tentang aspek ritual keagamaan, tetapi juga tentang pentingnya menjaga harmoni sosial dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan. (Hamid, 2021)

Kegiatan-kegiatan ini selaras dengan prinsip moderasi beragama karena mampu mengintegrasikan identitas keagamaan dengan komitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Tradisi ini mengajarkan para remaja untuk menghargai keberagaman, mengutamakan toleransi, dan memupuk semangat

cinta tanah air melalui praktik-praktik budaya yang inklusif (Anwar, 2022). Dengan demikian, antusiasme remaja Desa Rowolaku dalam tradisi keagamaan lokal tidak hanya melestarikan kebudayaan, tetapi juga memperkuat identitas sebagai generasi muda yang bersikap moderat melalui jalur kebudayaan dan agama. Karena itu, penelitian ini hadir untuk melihat bagaimana peran kiai langgar dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja khususnya di Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1.2.1 Moderasi beragama merupakan sikap yang menekankan keseimbangan antara keyakinan agama dengan toleransi terhadap perbedaan, Remaja desa rowolaku telah menerapkan sikap moderasi beragama pada aspek komitmen kebangsaan yaitu dengan antusias dalam mengikuti kegiatan kebudayaan keagamaan.

1.2.2 Tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam membimbing masyarakat, termasuk generasi muda, baik dalam kehidupan bermasyarakat ataupun kehidupan beragama. Namun, penting untuk mengetahui bagaimana

strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan oleh Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap moderasi beragama khususnya pada Remaja. Apakah metode yang diterapkan sudah efektif dan relevan dengan perkembangan zaman, atau masih menghadapi kendala dalam penyampaian nilai-nilai moderasi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini dapat terfokus pada masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada peran Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten pekalongan. Sikap moderasi beragama yang dimaksud dalam penelitian ini diwujudkan melalui upaya mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang dimilikinya

### **1.4 Rumusan Masalah**

- 1.4.1 Bagaimana moderasi beragama di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana peran Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.4.3 Apa saja faktor penghambat dan pendukung Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1. Menganalisis moderasi beragama di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1.5.2. Menganalisis peran Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1.5.3. Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1.6.1. Manfaat Praktis

1. Bagi remaja di Desa Rowolaku

Penelitian ini dapat dijadikan referensi praktis bagi remaja di Desa Rowolaku untuk memahami

pentingnya moderasi beragama sebagai sikap hidup yang inklusif, toleran, dan seimbang. Dengan ini, mereka dapat mengaplikasikan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dalam berinteraksi dengan remaja lain.

## 2. Bagi Tokoh masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi Tokoh masyarakat tentang strategi yang efektif dalam menanamkan sikap moderasi beragama kepada remaja. Hal ini dapat membantu mereka untuk lebih meningkatkan peran dan pengaruhnya dalam membangun harmoni sosial di tengah keberagaman.

## 3. Bagi masyarakat Desa Rowolaku

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan sikap moderasi beragama di kalangan remaja, sehingga dapat memperkuat toleransi antarwarga dan menjaga kerukunan sosial di desa.

#### 4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin menggali lebih jauh tentang peran kiai langgar dalam menanamkan moderasi beragama, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan.

#### 1.6.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur tambahan dan pengetahuan akademis mengenai peran Tokoh masyarakat dalam mendorong moderasi beragama pada remaja di tingkat desa serta memberikan dasar teori bagi penelitian lebih lanjut mengenai moderasi beragama dan peran Tokoh desa

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan Penelitian mengenai Peran Tokoh masyarakat dalam menanamkan sikap Moderasi Beragama pada remaja di Desa Rowolaku, kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa

5.1.1 moderasi beragama di Desa Rowolaku telah diterapkan secara nyata dalam kehidupan masyarakat melalui sikap saling menghormati antar pemeluk agama, keaktifan dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta pelestarian budaya lokal seperti tahlilan dan penggalangan dana. Meskipun mayoritas warga menganut agama yang sama, nilai toleransi tetap dijaga dan ditanamkan di semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Moderasi beragama dipandang penting sebagai upaya menyeimbangkan nilai nasionalisme dan religiusitas, serta menjadi landasan terciptanya masyarakat yang rukun, toleran, dan harmonis dalam menghadapi perbedaan.

5.1.2 Tokoh masyarakat di Desa Rowolaku memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Mereka tidak hanya menjadi panutan, tetapi juga berperan aktif sebagai pembina dan penggerak kegiatan seperti membuka ruang diskusi, memfasilitasi minat dan bakat, mensosialisasikan nilai moderasi, menyelenggarakan kajian rutin, serta menyelenggarakan kegiatan sosial. Dengan pendampingan ini, remaja diarahkan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, moderat, dan berwawasan kebangsaan.

5.1.3 Penanaman sikap moderasi beragama pada remaja di Desa Rowolaku dipengaruhi oleh faktor penghambat dan pendukung. Hambatan utamanya meliputi perbedaan pandangan antar tokoh masyarakat, pengaruh negatif media sosial, serta ketidakstabilan emosi remaja yang menghambat partisipasi mereka. Sementara itu, dukungan datang dari antusiasme remaja, kekompakan kelompok, serta peran aktif masyarakat dan organisasi lokal yang menciptakan lingkungan sosial yang kondusif. Untuk membentuk remaja yang moderat dan toleran, penting

untuk mengatasi hambatan tersebut sambil terus memperkuat dukungan yang ada.

## **5.2 Saran**

- 5.2.1 **Penguatan Metode Pembinaan Remaja:** Tokoh masyarakat disarankan untuk terus mengembangkan pendekatan yang lebih variatif dan kontekstual dalam membina remaja, seperti kegiatan diskusi terbuka, kajian tematik, atau pelatihan berbasis minat yang mampu menumbuhkan kesadaran moderasi secara menyenangkan dan partisipatif.
- 5.2.2 **Kolaborasi dengan Keluarga dan Masyarakat:** Penting bagi tokoh masyarakat untuk menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua dan unsur masyarakat lainnya. Pertemuan rutin atau forum warga dapat menjadi sarana diskusi bersama dalam membimbing remaja agar lebih aktif dan positif dalam kehidupan sosial serta keagamaan.
- 5.2.3 **Pendekatan yang Adaptif dan Inklusif:** Tokoh masyarakat perlu menerapkan pendekatan yang adaptif terhadap perbedaan karakter, latar belakang, dan

kebutuhan remaja. Dengan sikap inklusif, remaja akan merasa lebih diterima dan terdorong untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menanamkan nilai moderasi beragama.

#### **5.2.4 Evaluasi dan Refleksi Program Pembinaan:**

Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program pembinaan remaja, termasuk umpan balik dari peserta kegiatan. Hal ini berguna untuk mengidentifikasi hambatan, memperbaiki metode yang digunakan, serta meningkatkan kualitas pembinaan secara berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2).
- Affa, Khoiril. A.A, (2023) “Penguatan Moderasi Beragama bagi mahasiswa prodi Pai Uin Gusdur” Skripsi Universitas K.H Abdurrahman Wahid pekalongan
- Agusta, E. S. (2024). Pemanfaatan literasi digital keagamaan dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama siswa. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 21(1), 1–9.
- Al Aluf, W, Bukhi, I & Basith, A, (2024), Evaluasi pembelajaran Moderasi beragama untuk mengukur penguatan Toleransi Siswa di MIN 2 Pamekasan. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Indonesia*, 4(4)
- Al Fansyur, Ahmad. (2020) Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Historis*, 5(2)
- Amir, A. (2020). Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembinaan Remaja Islam. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 14(3), 243-256.
- Anwar, M. (2016). Moderasi Beragama dalam Konteks Lokal. *Jurnal Multikulturalisme*, 4(2), 135-149.
- Apriansyah, F. E., Ayub, D., & Ramadhani, M. (2024). Peran pemuka masyarakat dalam implementasi pendidikan karakter pada remaja Karang Taruna Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 45–58
- Arifin, M. (2021). Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Remaja di Era Disrupsi. Surabaya: Mitra Ilmu Press.

- Auliyah, R., & Aziz, I. N. (2025). Dari mimbar ke masyarakat: Peran tokoh agama desa dalam mewujudkan moderasi beragama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4).
- Azizah, R. (2017). Peran Lembaga Sosial dalam Pendidikan Nilai Toleransi. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 4(3), 142-157.
- Damayanti, A., & Fajar, B. (2025). *Dakwah Digital dan Generasi Z: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Diana. Z (2023) peran pondok Pesantren dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren Manba'ul Ulum hajasi Kota Batu, Universitas islam negeri Maulana malik ibrahim, Malang
- Fadillah, A. R., & Wulandari, P. A. (2023) Literature review analisis data kualitatif : tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal penelelitian*, 1(3)
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2)
- Fitriyah, N., & Setiawan, M. (2023). *Kajian Keagamaan dan Pembentukan Karakter Sosial Remaja*. Yogyakarta: Pilar Nusantara.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Haidar, A., Kiftiyah, A., Permadi, D. P., & Herindar, E. (2023). Moderasi Beragama di Tengah Isu Kontemporer. *Kementerian Agama RI. Jakarta*.
- Hamid, S. (2015). Kolaborasi Tokoh Masyarakat dan Lembaga Sosial dalam Mencegah Konflik Sosial. *Jurnal Kebijakan Sosial*, 3(1), 99-113.
- Hasan, M. (2021). Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02).

- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hidayat, A., & Harahap, A. S. (2022). Peran tokoh masyarakat dalam membentuk karakter anak di lingkungan sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 44–53.
- Hidayat, R. (2020). *Moderasi Beragama di Era Digital: Strategi Dakwah untuk Generasi Milenial*. Bandung: Literasi Ummat.
- Hidayatulloh, T., & Saumantri, T. (2023). Pengembangan pemahaman sikap moderasi beragama berbasis nilai inklusivitas pada mahasiswa di perguruan tinggi. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 7(1), 1–15
- Ihwani, N. N., Afifah, N., & Hidayat, R. (2023). Pendidikan karakter berbasis budaya dalam menghadapi tantangan globalisasi. *SINEKTIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 1–10.
- Jannah, A. N., & Yani, M. T. (2023). *Aktualisasi moderasi beragama sebagai wujud semangat Bhinneka Tunggal Ika pada masyarakat multietnis di Kampung Ampel, Kota Surabaya*. Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia, 2(2), 62–72
- Kurniawan, A. (2020). *Moderasi Beragama dan Tantangan Generasi Muda: Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Radikalisme*. Jakarta: Mitra Cendekia Press.
- Kurniawan, T. (2020). *Moderasi Beragama dalam Masyarakat Multikultur*. Bandung: Cakrawala Media.
- Maarif, N. (2017). *Islam Mengasihi Bukan Membenci*. Mizan Pustaka.

- Mahatma, M. (2022). Pendidikan Moderasi Beragama Di Pesantren Sunanul Huda Sukabumi, Jawa Barat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(001).
- Mahfud, C. (2016). Remaja, Media Sosial, dan Radikalisme. *Jurnal Sosial Politik*, 11(2), 203-218.
- Mardiyatmoko Janu. 2017. "Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat". Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Masri, E., Handayani, O., & Hirwansyah. (2024). Membangun karakter remaja: Upaya pencegahan kenakalan di lingkungan sekolah, komunitas, dan masyarakat. *Abdi Bhara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 55–62.
- Mohan, M. S. C., & Hakim, M. L. (2022). Konsep Tawassuth Sebagai Upaya Preemptif Dalam Pencegahan Aksi Terorisme (Studi Komparatif Buku Moderasi Beragama Kementerian Agama RI Dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018). *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, 6(2).
- Mulyani, S. (2021). Strategi Dakwah Kultural dalam Kajian Remaja. Bandung: Alfabeta.
- Ningsih, Y. R. (2022). Penguatan Toleransi Melalui Kajian Keagamaan Remaja. Malang: Gema Ilmu.
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18(1).
- Nuryadin. (2017). Strategi pendidikan Islam di era digital. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(1), 75–90.
- Pahayu, R. H. (2022). Peran tokoh masyarakat dalam penanaman karakter religius pada remaja di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung. *Journal of Social Science Education*, 1(1), 1–11

- Pane, J. H. (2017). Peranan Tokoh Masyarakat Dalam Program Kb Di Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2017
- Porawouw. R, (2016). Peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi pembangunan, *Politico: Jurnal ilmu Politik*
- Prasetya, D. A. (2024). Digitalisasi Dakwah: Strategi Komunikasi Keagamaan di Era Gen Z. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, G. B., & Hartini, N. (2024). Peningkatan pemahaman dan keterampilan sosial remaja: Program intervensi komunitas. *Jurnal Diversita*, 10(1), 20–27.
- Putri, A. K. (2020). Pengembangan Diri Remaja Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Malang: Gema Media.
- Rahawarin, Y. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Konflik Masyarakat Di Desa Kumo Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(63).
- Rahmat. A, Sinegritas Tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat desa fajar brau Kab. Bengkulu Utara. *Dharma Publika : Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*
- Rahmawati, D. (2020). Literasi Digital untuk Remaja di Era Teknologi 4.0. Yogyakarta: Pilar Media.
- Ramadhan, Y. (2020). Toleransi dan Pluralisme dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pilar Nusantara.
- Rizkia, N., Bahari, Y., & Rivaie, W. (2023). Peran tokoh masyarakat dalam pembentukan kepribadian remaja di Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 5(3), 145–154
- Rohman, A. (2019). *Moderasi Beragama dalam Kajian Remaja: Studi Kasus di Komunitas Islam Inklusif*. Semarang: Lentera Ilmu.
- Sa'adah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022), Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'adad : Jurnal Tadris matematika* 1(2)
- Sa'id, Musthofa Abu. (2015). *Mendidik Remaja Nakal*. Yogyakarta : Semesta Hikmah
- Saifuddin, Lukman Hakim. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Sari, M. N. (2020). *Peran Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Remaja di Lingkungan Sosial*. Surakarta: Citra Ilmu Press.
- Suryadi, B. (2020). *Pendidikan Partisipatif: Membangun Kemandirian dan Karakter Bangsa*. Bandung: Nusa Media.
- Syamsuddin, M. (2019). *Model Kepemimpinan Tokoh Masyarakat dalam Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syihabudin, M. (2020). *Integrasi Nilai-Nilai Keagamaan dan Kebangsaan dalam Masyarakat Multikultural*. Malang: Lintas Pustaka
- Taswin, M., Said, N. N., & Saidy, E. N. (2024). *Revitalisasi budaya lokal dalam bingkai moderasi beragama*. *Ruang Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 43–54.
- Haidar, A. (2023). *Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Integritas.

- Nuridin, M. (2021). *Islam Moderat dalam Perspektif Pemerintah Indonesia: Studi Pemikiran Lukman Hakim Saifuddin*. Yogyakarta: Pilar Nusantara.
- Ali, M. (2020). "Peran Moderasi dalam Menangkal Radikalisme Berbasis Agama". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(2), 111–124.
- Yusof, M. (2020). "Community Leaders and Religious Harmony: An Indonesian Perspective." *Journal of Islamic Civilization*, 15(1), 33–48.
- Azizah, R. (2022). "Peran Media Sosial terhadap Sikap Intoleransi Remaja di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Islam dan Sosial*, 10(1), 55–67.
- Wahid, A. (2020). "Religious Tolerance and Youth Radicalism in Indonesia." *Jurnal Pemuda dan Toleransi*, 2(1), 22–34.
- Hidayat, D. N. (2021). "Edukasi Moderasi Beragama di Lingkungan Sosial Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145–160.
- Arifin, M. (2019). "Penanaman Nilai Toleransi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 18–28.
- Zubaedi. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Fathurrahman, M. (2020). "Kearifan Lokal dalam Tradisi Nyadran: Pelestarian Nilai dan Moderasi." *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 5(3), 77–89.
- Hamid, A. (2021). "Tradisi Riyoyo dan Spirit Kebersamaan Sosial." *Jurnal Budaya Islam*, 6(2), 101–115.
- Anwar, M. (2022). *Moderasi Beragama Melalui Pendekatan Budaya Lokal*. Surabaya: LKiS